

**PENGARUH MEDIA MESIN HITUNG PEMBAGIAN (MHP) TERHADAP
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PEMBAGIAN
KELAS III DI SDN BURNEH 1 BANGKALAN**

Nurul Af Idah¹, Siska Pratiwi²
^{1,2}PGSD, STKIP PGRI BANGKALAN
1afidahnurul792@gmail.com, 2siskapратиwi@stkippgri-bkl.ac.id,

ABSTRACT

This research aims to see the influence of division calculating machine media on the activeness and learning outcomes of class III students at SDN Burneh 1 Bangkalan, because when teachers teach they only use the lecture method, which makes learning monotonous and boring. Apart from that, the average score for daily mathematics tests is still below the minimum completeness criteria (70), namely 65,32. This research method uses a quantitative research method using a one group pretest posttest design. This research was conducted at SDN Burneh 1 Bangkalan. The population in this study were all students in class III-C of SDN Burneh 1 Bangkalan, and the sample used was 30 students using a saturated sample. This research uses instruments in the form of question sheets and observation sheets. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, hypothesis test paired sample t-test and MANOVA test. Based on the results of the Manova test or Multivariate Tests, it can be seen that the sig value obtained is $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of the use of division calculating machine media on the activeness and learning outcomes of class III students at SDN Burneh 1 Bangkalan.

Keywords: Media Division Calculation Machine(MHP), Activeness, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media mesin hitung pembagian terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas III di SDN Burneh 1 Bangkalan, karena saat guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton, dan membosankan. Selain itu nilai rata-rata ulangan harian matematika masih dibawah KKM (70) yakni 65,32. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain one group pretest posttest design. Penelitian ini dilakukan di SDN Burneh 1 Bangkalan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-C SDN Burneh 1 Bangkalan, dan Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa dengan menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar soal dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis paired sample t-test dan uji manova. Berdasarkan hasil uji Manova atau Multivariate Tests dapat diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, H^0 ditolak dan H^a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media mesin hitung pembagian terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas III di SDN Burneh 1 Bangkalan.

Kata Kunci: Media Mesin Hitung Pembagian(MHP), Keaktifan, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan serangkaian upaya dalam proses pembelajaran yang telah disusun dengan teratur dan terencana atau direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dengan membimbing peserta didik mampu belajar mandiri dalam mengasah potensi kemampuan diri dan proses pembelajaran peserta didik dilakukan dengan secara aktif dapat mengembangkan dan meningkatkan martabat manusia secara holistik biasa disebut dengan cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) dapat berkembang secara optimal melalui proses interaksi manusiawi antara guru dengan subjek peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia saat ini terutama pada pendidikan yang dimulai sejak dini yaitu sekolah dasar (SD).

Menurut pane (2017:334) Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dan tenaga pendidik dengan bahan

pelajaran, metode penyampaian strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Dengan kata lain, Pembelajaran merupakan suatu proses pemberian pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pendidik sebagai komponen pertama yang akan menyalurkan suatu informasi materi pembelajaran kepada peserta didik, Tujuan utama dalam proses pembelajaran yaitu untuk memahami materi pelajaran dalam kegiatan belajar yang dimulai dari hal yang tidak diketahui, dimengerti atau belum bisa memahami hingga menjadi mengerti, bisa memahami dan bisa dilakukan sesuai kegiatan pembelajaran yang telah diberikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu para tenaga pendidik harus memiliki kemampuan dalam memberikan suasana pembelajaran yang baik, lingkungan belajar yang inovatif dan menyenangkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat memacu pada keaktifan dan hasil belajar siswa, Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Keaktifan merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas maupun di

luar kelas yang melibatkan keikutsertaan dari para peserta didik, baik dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, peserta didik dapat dikatakan aktif apabila peserta didik terlibat secara aktif ketika mengikuti segala bentuk aktivitas dalam pembelajaran atau selama pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan tersebut dapat membawa perubahan untuk seluruh peserta didik yang mengikutinya ke arah yang lebih baik. Keaktifan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu factor internal dan eksternal dalam factor internal bisa terdapat pada diri peserta didik seperti minat dan keinginan peserta didik untuk belajar, kesehatan fisik pada peserta didik yang terjaga juga dapat memengaruhi keaktifan peserta didik. Sedangkan factor eksternal keaktifan peserta didik yaitu terdapat pada keterlibatan guru salah satunya adalah kreativitas guru.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran atau disebut dengan penilaian akhir yang menentukan apakah peserta didik tersebut dapat menguasai materi dengan sepenuhnya. Hasil belajar peserta

didik mencakup 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif tersebut mengarah terhadap peserta didik yang dapat menguasai materi pelajaran, mampu memahami konsep-konsep yang dipelajari, dan memiliki kemampuan berpikir kritis. Dalam aspek psikomotorik yaitu aspek yang berhubungan dengan keterampilan aktivitas yang inovatif seperti keterampilan berhitung, dan keterampilan menggunakan alat atau bahan tertentu. Dalam aspek afektif yaitu aspek yang berkaitan dengan perilaku, sikap minat yang tinggi dan rasa keingintahuan yang mengarah pada hal positif tepatnya pada pembelajaran matematika yang bisa diperoleh dengan bantuan penggunaan media. pembelajaran untuk menemukan hasil yang mereka anggap sulit, oleh Karena itu keaktifan belajar peserta didik dan media pembelajaran dapat berinteraksi dengan baik pada hasil belajar peserta didik nantinya.

Keaktifan dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media dan penggunaan media adalah komponen yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik. Penggunaan media

memudahkan dalam penyajian materi yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan rasa ketertarikan dan keingintahuan peserta didik dalam berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar atau mata pelajaran yang masih dianggap sulit dan sukar untuk dipahami terutama operasi hitungan yaitu pada materi pembagian yang menjadi materi wajib mendasar untuk dikuasai secara maksimal. Karena Mata pelajaran matematika ialah salah satu mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Sehingga Mata pelajaran ini salah satu mata pelajaran yang membutuhkan banyak media pembelajaran yang diperlukan tenaga pendidik untuk menyampaikan suatu informasi materi pelajaran yang masih dianggap sulit dan sukar untuk dipahami. (Azlin & Iswari, 2020.)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada kelas III C UPTD SD BURNEH 1 Bangkalan. Terdapat permasalahan dalam pembelajaran matematika

tepatnya pada materi pembagian. Peserta didik masih kurang memahami akan pembagian dan sulit untuk menemukan hasil pembagian jika hasilnya lebih dari sepuluh. Sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Dari 31 peserta didik terdapat 18 peserta didik yang nilai ulangan harian matematika mendapatkan nilai rendah atau dibawah KKM yakni dibawah angka 70 yakni 65, 32. Selain itu, pada saat guru mengajar yang dalam mengajarnya hanya menggunakan metode ceramah masih kurang menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam menjelaskan materi pembagian, memberikan contoh soal, Tanya jawab, kemudian memberikan soal, kemudian meminta siswa menjawab soal yang diberikan sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton, dan membosankan. Peserta didik kurang memahami dan kurang aktif dalam menjawab soal sehingga dijawab hanya asal-asalan saja. hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah terutama pada pembelajaran matematika tepatnya pada materi pembagian. Hal ini penting untuk diatasi agar

kedepannya lebih baik salah satunya menggunakan media mesin hitung.

Menurut (Azlin & Iswari, 2020.) Mesin hitung pembagian merupakan media yang dapat dikatakan media konkret yang terbuat dari bahan dasar karton, botol minum bekas, dan kain flanel untuk menghiasnya. Selain itu terdapat kelereng atau stick yang akan dihitung oleh peserta didik. dengan Penggunaan media mesin hitung pembagian ini dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap operasi hitungan pembagian sehingga membuat hasil pembelajaran matematika khususnya pada materi pembagian. Pentingnya dalam menggunakan media mesin hitung bagi peserta didik yaitu mampu meningkatkan efektifitas keaktifan dan hasil belajar peserta didik tepatnya pada menentukan hasil operasi pembagian selama proses pembelajaran.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Suwarsih (2018) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Melalui Alat Peraga. Salah satunya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Alat

peraga merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang pembelajarannya menggunakan alat peraga. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Cipedak 06 Pagi Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Jumlah siswa 29 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument pengumpulan data. Berdasarkan dari jurnal harian siswa, dapat disimpulkan bahwa melalui media alat peraga sebagian besar siswa meningkatkan atau memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh ROZITA AZLIN, MEGA ISWARI (2020) yang memiliki judul Efektifitas Media Mesin Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Penjumlahan Pada Anak Kesulitan Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media mesin hitung dapat meningkatkan kemampuan anak

dalam menentukan hasil penjumlahan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media mesin hitung dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka saya tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “ Pengaruh Media Mesin Hitung Pembagian (MHP) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi pembagian kelas III siswa UPTD SD Burneh 1 Bangkalan.”

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analitik kuantitatif. pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam implementasinya dilakukan melalui tahapan suatu pengerjaan untuk mencari hubungan antara variabel. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variable independen) variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variable dependen) atau variabel terpengaruhi.karena adanya variabel bebas. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media mesin hitung pembagian. Varibel terikat dalam

penelitian ini yaitu keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN BURNEH 1 Bangkalan dengan menggunakan media pembelajaran mesin hitung pembagian (MHP). Dalam desain penelitian ini digunakan desain penelitian yaitu *one group pretest posttest design*. Sebelum dilakukan penelitian sampel diberi pretest (tes awal) terlebih dahulu guna mengetahui kemampuan awal peserta didik dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir) juga untuk mengetahui hasil akhir peserta didik.(Sugiyono, 2013) Dengan dilakukannya uji tersebut bisa membuktikan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain dan Rancangan Penelitian

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan :

O₁ = Pretest awal (sebelum diberikan perlakuan terhadap peserta didik kelas IIIC)

X = Perlakuan (perlakuan media mesin hitung pembagian)

O₂ = Posttest (sesudah diberikan perlakuan terhadap peserta didik kelas III C)

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-C SDN Burneh 1 Bangkalan berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes/soal dan observasi. Instrumen penelitian ini lembar observasi guna mendapatkan data keaktifan peserta didik, dan lembar tes/Soal guna mendapatkan data hasil belajar peserta didik tepatnya pada materi pembagian. tabel yang digunakan menggunakan skala likert dalam penilaian lembar observasi keaktifan peserta didik.

Tabel 3.1
Skala Likert

Kategori Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Baik (SB)	Skor 4
Baik (B)	Skor 3
Cukup (C)	Skor 2
Kurang Baik (KB)	Skor 1
Tidak baik (TB)	Skor 0

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji paired sample T-test dan uji manova.

1. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa

soal yang dibuat tersebut valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila soal/tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}(0,444)$, artinya pernyataan atau indikator tersebut adalah valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}(0,444)$, artinya pernyataan atau indikator tersebut adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas yaitu:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,444 maka soal/tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,444 maka soal/tes

dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3. Uji Paired Sampel T-test adalah bagian dari uji hipotesis comparative atau uji perbandingan. Uji paired sampel t test bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata rata 2 sampel (2 kelompok) yang saling berhubungan.

Dasar pengambilan keputusan uji paired sample T-test yaitu sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H^0 ditolak dan H^a diterima.

b) Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H^0 diterima dan H^a ditolak.

3. Uji Manova merupakan uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh variable independen yang berskala kategori terhadap beberapa variable interdependen sekaligus yang berskala data kuantitatif. Dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

a) Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 ditolak.

b) Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_a diterima.

Maka, dengan membandingkan nilai tes awal dengan tes akhir pada soal hasil belajar peserta didik, agar mengetahui nilai signifikansi pengaruh media mesin hitung pembagian terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan sebuah bantuan aplikasi yaitu aplikasi *Software SPSSv21,0*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa sebuah instrument yang dibuat tersebut valid atau tidak. Pada sebuah instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang telah diukur dengan menggunakan pembandingan pada r-tabel pada alpha 0,05 dalam uji validitas ini dilakukan pada kelas III. Pengujian ini dilakukan menggunakan system *IBM SPSS Application PC Versi 21.0* untuk *Windows*, nilai yang dihitung muncul dari korelasi total subjek yang dikoreksi dalam kondisi berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Tes Soal Hasil Belajar

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,327	0,444	Tidak Valid
2	0,466	0,444	Valid
3	0,555	0,444	Valid
4	0,131	0,444	Tidak Valid
5	0,469	0,444	Valid
6	0,000	0,444	Tidak Valid
7	0,340	0,444	Tidak Valid
8	0,055	0,444	Tidak Valid
9	0,495	0,444	Valid
10	0,163	0,444	Tidak Valid
11	0,483	0,444	Valid
12	0,323	0,444	Tidak Valid
13	0,140	0,444	Tidak Valid
14	0,461	0,444	Valid
15	0,629	0,444	Valid
16	0,661	0,444	Valid
17	0,439	0,444	Tidak Valid
18	0,189	0,444	Tidak Valid
19	0,635	0,444	Valid
20	0,574	0,444	Valid
21	0,271	0,444	Tidak Valid
22	0,403	0,444	Tidak Valid
23	0,553	0,444	Valid
24	0,026	0,444	Tidak Valid
26	0,522	0,444	Valid
27	0,614	0,444	Valid
28	0,264	0,444	Tidak valid
29	0,761	0,444	Valid
30	0,479	0,444	Valid

Berdasarkan hasil output tabel 1 diatas mengenai hasil belajar peserta didik terdapat 16 butir soal dinyatakan valid dan 14 butir soal dinyatakan tidak valid dengan r-tabel sebesar 0,444. Diketahui sebanyak 16 butir soal dinyatakan valid dikarenakan nilai r-hitung > r-tabel.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Keaktifan

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
---------	-----	--------	------------

1	0,533	0,444	Valid
2	0,590	0,444	Valid
3	0,630	0,444	Valid
4	0,526	0,444	Valid
5	0,593	0,444	Valid
6	0,555	0,444	Valid
7	0,593	0,444	Valid
8	0,540	0,444	Valid

Berdasarkan hasil output tabel 2 diatas mengenai keaktifan belajar peserta didik terdapat 8 butir soal dinyatakan valid dan 0 butir soal dinyatakan tidak valid dengan rtabel 0,444. Diketahui sebanyak 8 butir soal dinyatakan valid dikarenakan nilai rhitung > rtabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha crombach dengan menggunakan system *IBM SPSS Application PC Versi 21.0 for Windows*. Hasil uji reliabilitas hasil belajar dan keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	15

Berdasarkan hasil output tabel 3 diatas mengenai uji reliabilitas hasil belajar peserta didik, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,798 jika dibandingkan dengan nilai r tabel adalah 0,444, dapat disimpulkan jumlah alpha = 0,798, lebih besar dari r tabel = 0,444. Artinya item-item soal dapat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan
Peserta Didik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	8

Berdasarkan hasil output tabel 4 diatas mengenai uji reliabilitas keaktifan peserta didik, Diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,675 jika dibandingkan dengan nilai r tabel adalah 0,444, dapat disimpulkan jumlah alpha = 0,675, lebih besar dari r tabel = 0,444. Artinya item-item soal dapat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya instrument, dengan kriteria taraf

signifikan 0,05. Hasil normalitas hasil belajar dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	10.09978538
a,b		
Most	Absolute	.075
Extreme	Positive	.066
Differences	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.413
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output tabel 5 diatas, tentang hasil uji normalitas hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,996 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas Keaktifan Peserta Didik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
	Mean	.0000000

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.98047126
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.847

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output tabel 6 diatas, tentang hasil uji normalitas keaktifan peserta didik dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) yang diperoleh sebesar $0,847 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang diuji berdistribusi normal.

4. Uji Paired Sampel T-Test

Uji paired sampel T-test adalah bagian dari uji hipotesis comparative atau uji perbandingan. Uji paired sampel t test bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata rata 2 sampel (2 kelompok) yang saling berhubungan. Hasil uji sampel T-test hasil belajar dapat dilihat table dibawah 6.

Tabel 7

Hasil uji paired simple T-test Hasil Belajar

Paired Samples Test	
Paired Differences	t d Sig. f (2-tailed)

M	Std. Deviation	St	95% Confidence Interval of the Mean Difference
PRETE	- 10.3	1.	- - - 2 .000
ST	41	668	89 45 37. 22.0 9
HASIL	.6	3	27 .5 795 14
BELAJAR	66		2 37 63
AR	- 67		71
POSTEST			
ST			
HASIL			
BELAJAR			
AR			

Berdasarkan output tabel 7 tentang hasil uji paired simple T-test hasil belajar diatas diketahui nilai sig. (2-Tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H^0 ditolak dan H^a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar variabel pretest dengan variabel posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media mesin hitung pembagian terhadap hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dikelas III SDN Burneh 1 Bangkalan.

Tabel 8

Hasil uji paired simple T-test Keaktifan Peserta Didik

		Paired Samples Test				t	d	Si
Me	Std	Std.	95%	f	g.			
an	.	Erro	Confide			(2-		
	De	r	nce			tai		
	via	Mea	Interval			le		
	tio	n	of the			d)		
	n		Difference					
		nce						
		Lo	Up					
		we	per					
		r						
pretest	- 12.	2.27	- - - 2	.0				
keaktif	14. 22	1 18.	9.6 6. 8	00				
an	310 7	96 59	3					
peserta		1	0					
Pa	didik -		3					
ir	posttest							
1	keaktif							
	an							
	peserta							
	didk							

Berdasarkan output tabel 8 tentang hasil uji paired simple T-test keaktifan peserta didik diatas diketahui nilai sig. (2-Tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H^0 ditolak dan H^a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar variabel pretest dengan variabel posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media mesin hitung pembagian terhadap keaktifan peserta didik dalam meningkatkan

keaktifan peserta didik dikelas III SDN Burneh 1 Bangkalan.

5. Uji Manova

Uji Manova atau singkatan dari multivariate analysis of variance. Adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variable independen yang berskala kategori terhadap beberapa variable interdependen sekaligus yang berskala data kuantitatif. Hasil Manova keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat table dibawah 9.

Tabel 9

Hasil Uji Manova keaktifan dan hasil belajar peserta didik

		Multivariate Tests ^a				
		Val	F	Hypot	Err	Sig.
		ue		hesis	or	
				df	df	
Inte	Pillai's	.993	4280	2.000	57.0	.000
	Trace	.521 ^b		00		
	Wilks'	.007	4280	2.000	57.0	.000
	Lambda	.521 ^b		00		
rcep	Hotelling	150.	4280	2.000	57.0	.000
	's Trace	194	.521 ^b	00		
	Roy's	150.	4280	2.000	57.0	.000
	Largest	194	.521 ^b	00		
		Root				
A1	Pillai's	.545	34.1	2.000	57.0	.000
	Trace	67 ^b		00		
A2	Wilks'	.455	34.1	2.000	57.0	.000
	Lambda	67 ^b		00		
	Hotelling	1.19	34.1	2.000	57.0	.000
	's Trace	9	67 ^b	00		

Roy's	1.19	34.1	2.000	57.0	.000
Largest	9	67 ^b		00	
Root					

a. Design: Intercept + A1A2

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 9 diatas tentang hasil uji Manova atau Multivariate Tests dapat diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, H^0 ditolak dan H^a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media mesin hitung pembagian terhadap keaktifan dan hasil belajar secara simultan atau bersama-sama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengaruh Media Mesin Hitung Pembagian(MHP) terhadap keaktifan peserta didik pada materi pembagian kelas III siswa UPTD SD Burneh 1 Bangkalan.

2. Terdapat pengaruh Media Mesin Hitung Pembagian(MHP) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pembagian kelas III siswa UPTD SD Burneh 1 Bangkalan.

3. Terdapat pengaruh Media Mesin Hitung Pembagian (MHP) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada materi pembagian kelas III siswa UPTD SD BURNEH 1 Bangkalan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mesin hitung pembagian dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>

Harsanti, D. W., & Lathifah, R. M. (2023). Pengaruh Penerapan Media Wordwall Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran. *Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023*, 125–132.

Sugiyono, 2010. (2015). Pengaruh

Penggunaan Media Benda
Konkret Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas IV di SDN
Sumberejo 01. *Prosiding
Seminar Nasional Pendidikan,
November, 295.*

Sugiyono, D. (2013). *Metode
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
dan Tindakan.*